

Pengaruh *Return on Asset* dan Nilai Perusahaan terhadap Volume Perdagangan Saham

(Studi Kasus pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017)

Effect of Return On Assets and Company Values on Stock Trading Volume
(Case Study on Retail Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2017)

¹Mega Tisnawati, ²Dikdik Tandika

^{1,2}*Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

e-mail: megatisnawati96@gmail.com

Abstract. This study aims to determine the effect of return on assets and firm value on stock trading volume both partially and simultaneously. The method used in this study is descriptive and verification. The sample in this study were 9 companies that met the sample selection criteria. The analysis technique used in this study is multiple linear regression. The test results show that the company with the highest ROA value is PT Matahari Departemen Store while PT. Mitra Adi Perkasa is a company with the lowest ROA index. The company with the highest company value is PT Matahari Departemen Store while PT. Mitra Adi Perkasa is the company with the lowest ROA index. The company with the largest trading volume is PT. Erajaya Swasembada Tbk and the company with the lowest trading volume are PT. Sentosa Adiprana Tbk. From the results of hypothesis testing, it is shown that both simultaneously and partially return on assets and firm value have a significant effect on the volume of stock trading.

Keywords: Return on Assets, Company Value, Stock Trading Volume

Abstrak . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset* dan nilai perusahaan terhadap volume perdagangan saham baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perusahaan dengan nilai ROA tertinggi adalah PT Matahari Departemen Store sedangkan PT.Mitra Adi Perkasa merupakan perusahaan dengan indeks ROA terendah. Perusahaan dengan nilai perusahaan tertinggi adalah PT Matahari Departemen Store sedangkan PT.Mitra Adi Perkasa merupakan perusahaan dengan indeks ROA terendah. Perusahaan dengan volume perdagangan terbesar adalah PT. Erajaya Swasembada Tbk dan perusahaan dengan volume perdagangan terendah adalah PT.Catur Sentosa Adiprana Tbk. Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial *return on asset* dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.

Kata Kunci : *Return on Asset, Nilai Perusahaan, Volume Perdagangan Saham*

A. Pendahuluan

Dengan semakin berkembangnya dunia usaha, semakin banyak pula perusahaan yang muncul sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Salah satu bidang usaha yang mengalami perkembangan yang pesat dan persaingan yang ketat dalam usahanya adalah perusahaan retail.

Persaingan di bidang ini berlangsung cukup ketat antara

perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Hal ini dapat dilihat dari cukup banyaknya cabang perusahaan retail yang dibuka dan tidak jarang pula yang harus menutup atau memindahkan usahanya. Oleh karena itu, untuk mempertahankan kegiatan usaha dan bersaing dengan perusahaan lain, banyak hal yang dibutuhkan antara lain strategi, ide – ide baru, kepercayaan pelanggan, bahkan modal yang cukup besar.

Di dalam pasar modal, transaksi perdagangan saham suatu perusahaan pada suatu sesi akan tampak pada volume perdagangannya karena volume perdagangan menggambarkan pertempuran antara permintaan dan penawaran sehingga perubahan permintaan saham oleh pelaku pasar akan mempengaruhi volume perdagangannya. Oleh karena itu volume perdagangan menjadi salah satu parameter penting untuk menunjukkan transaksi yang terjadi dalam aktivitas perdagangan saham di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama yang ingin dibahas dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana perkembangan Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Retail yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 ?
2. Bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Retail yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 ?
3. Bagaimana perkembangan Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Retail yang terdaftar di BEI periode 2013-2017 ?
4. Sejauhmanakah Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Nilai Perusahaan terhadap Volume Perdagangan Saham secara parsial dan simultan pada Perusahaan Retail yang terdaftar di BEI periode 2013-2017?

B. Landasan Teori

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen *derivatif*, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sarana bagi kegiatan berinvestasi. Pasar Modal banyak memberikan manfaat

antara lain memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi, menyediakan indikator utama bagi tren ekonomi negara, sebagai alokasi sumber dana secara optimal, alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas, dan diversifikasi investasi (Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin 2006:1)

Seperti diketahui bahwa laporan keuangan, merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada periode tertentu. Apa yang dilaporkan kemudian dianalisis, sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan. Menurut kasmir (2010:66) secara umum dikatakan bahwa laporan keuangan adalah Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Harahap (2004:297) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah analisis angka-angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan/berarti. Disebut rasio karena yang dilakukan pada dasarnya adalah membandingkan (membagi) antara satu item tertentu dalam laporan keuangan dengan item lainnya. Cara ini ternyata lebih dapat menjelaskan makna suatu angka yang ada di laporan keuangan dibandingkan dengan hanya melihat angka tersebut dengan begitu saja.

Manfaat analisis rasio keuangan sangat penting. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya. Dengan membandingkan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke

tahun dapat dipelajari komposisi perubahan dan dapat ditentukan apakah terdapat kenaikan atau penurunan kondisi dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini akan menunjukkan efisiensi penjualan perusahaan. Definisi rasio profitabilitas menurut Fahmi (2012:68) adalah Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Seorang investor selalu mengharapkan profit dalam investasinya, maka dari itu rasio pertumbuhan profitabilitas perusahaan juga menjadi hal yang diperhatikan investor. Salah satu rasio profitabilitas yang terdapat dalam laporan keuangan adalah Return On Asset. ROA merupakan rasio pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur efektifitas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia (Horne dan Wachowicz, 1997).

Menurut Kasmir (2016:201) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada

Menurut Agus Sartono (2010:48) nilai perusahaan adalah:

“Nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi, adanya kelebihan jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu”.

Volume perdagangan adalah banyaknya lembar saham suatu emiten yang diperjual belikan di pasar modal setiap hari di bursa dengan tingkat harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli saham melalui perantara (broker) perdagangan saham. Volume perdagangan saham merupakan hal yang penting bagi seorang investor, karena volume perdagangan saham menggambarkan kondisi efek yang diperjualbelikan di pasar modal. Bagi investor, sebelum melakukan investasi atau penanaman modal hal terpenting adalah tingkat likuiditas suatu efek. Volume perdagangan mencerminkan kekuatan antara supply dan demand yang merupakan manifestasi dari tingkah laku investor. Dengan naiknya volume perdagangan maka keadaan pasar dapat dikatakan menguat, demikian pula sebaliknya. Kegiatan perdagangan dalam volume yang sangat tinggi disuatu bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar akan membaik. Saham yang aktif perdagangannya sudah pasti memiliki volume perdagangan yang besar dan saham dengan volume yang besar akan menghasilkan return saham yang tinggi

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Return On Asset dan Nilai Perusahaan terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Retail yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel individual dari satu variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y).

Tabel 1. Hasil Regresi Berganda *Return on Asset (X1) dan Nilai Perusahaan (X2) terhadap Volume Perdagangan Saham (Y1)*

Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.149	.007		20.604	.000
1 ln_ROA	.030	.002	1.223	13.893	.000
ln_PBV	.036	.003	1.251	14.213	.000

a. Dependent Variable: TVA

1. Pengaruh ROA terhadap Volume Perdagangan Saham

Berdasarkan tabel 1 diketahui : Nilai t_{hitung} untuk ROA (X_1) adalah sebesar 13,893 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,026. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($13,893 > 2,026$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa **Return On Asset (X1) berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham.**

2. Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Volume Perdagangan Saham.

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui : Nilai t_{hitung} untuk PBV (X_2) adalah sebesar 14,213 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,026. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($14,213 > 2,026$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa **Nilai Perusahaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan**

saham.

Untuk dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Return On Asset (X_1) dan Nilai Perusahaan (X_2) terhadap Volume Perdagangan Saham (Y) maka perlu dilakukan pengujian secara simultan menggunakan uji statistic F dengan alat bantu SPSS 16.0. Berikut tabel hasil perhitungan uji F.

Tabel 2. Uji Hipotesis untuk Pengaruh Return On Asset dan Nilai Perusahaan terhadap Volume Perdagangan Saham (uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.026	2	.013	114.993	.000 ^b
1 Residual	.004	37	.000		
Total	.030	39			

a. Dependent Variable: TVA

b. Predictors: (Constant), ln_PBV, ln_ROA

Dari uji ANOVA pada tabel

4.12 diatas didapat F_{hitung} sebesar 114,993 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,22 ($Df1=3-1 = 2$, $Df2 = 40-2=38$). Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($114,993 > 3,22$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* dan Nilai Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.861	.854	.010664

a. Predictors: (Constant), \ln_PBV , \ln_ROA

b. Dependent Variable: TVA

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis koefisien determinasi tersebut menggunakan alat bantu SPSS 16.0. berdasarkan tabel tersebut terligat bahwa koefisien determinasi yang dihasilkan adalah sebesar 0.861 atau 86.1%. nilai *R Square* atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,861. Hal ini menunjukkan bahwa volume perdagangan saham dipengaruhi oleh ROA dan nilai perusahaan sebesar 0,861 atau 86,1%, sedangkan selebihnya sebesar 13,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan *return on asset* pada perusahaan sektor Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 mengalami fluktuatif.

Perusahaan dengan *return on asset* tertinggi diperoleh PT Matahari Departemen Store Tbk pada tahun 2015, sedangkan perusahaan dengan *return on asset* terendah diperoleh PT Mitra Adi Perkasa Tbk pada tahun 2015

2. Perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan sektor Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 mengalami fluktuatif. Selama tahun pengamatan PT. Matahari Departemen Store menunjukkan nilai Tobin's Q yang paling tinggi diantara perusahaan retail lainnya.
3. Perkembangan volume perdagangan saham pada perusahaan sektor Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 mengalami fluktuatif setiap tahunnya. PT. Erajaya Swasembada Tbk pada tahun 2014 menunjukkan volume perdagangan saham yang tinggi, sedangkan pada tahun 2013 PT Catur Sentosa Adiprana Tbk mencatat volume perdagangan saham terendah selama tahun 2013-2017.
4. Baik secara parsial maupun simultan *return on asset* dan nilai perusahaan berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan sektor Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka penulis memberikan beberapa masukan yang dapat dijadikan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya :

5. Bagi penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan pembahasan yang sama,

maka sebaiknya menggunakan subjek perusahaan yang berbeda, misalnya sektor industri barang konsumsi, pertambangan, pertanian agar menambah wawasan mengenai volume perdagangan saham yang dipengaruhi oleh *return on asset* dan nilai perusahaan.

6. Bagi perusahaan retail sebaiknya meningkatkan pangsa pasarnya agar diperoleh laba yang tinggi dari penjualan (pendapatan) sehingga akan mampu meningkatkan profitabilitas, hal ini akan memicu minat investor dalam melakukan investasi.
7. Bagi investor perlu mempertimbangkan faktor teknikal seperti kondisi ekonomi global, politik dan kebijakan pemerintah serta melihat perkembangan harga saham apakah harga saham yang tinggi mencerminkan profitabilitas yang tinggi pula.

YKPN.

Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Dafatr Pustaka

- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruddin, 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat: Jakarta
- Darmadji, Tjiptonodan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabet
- Harahap, Sofyan Safri. 2004. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lukman Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM